

## **Media Dan Politik Media: Pengaruh Konsumsi Berita Online terhadap Tingkat Kesadaran Politik Remaja Di Kabupaten Klaten**

**Keisha Amalia Zachrie<sup>1</sup>, Kartika Natasya Putri<sup>2</sup>**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi: [keishaamalia07@gmail.com](mailto:keishaamalia07@gmail.com)

---

### **Informasi Artikel**

#### **Riwayat artikel:**

Diterima January 01<sup>th</sup>, 2026

Direvisi January 22<sup>th</sup>, 2026

Diterima February 02<sup>th</sup>, 2026

---

#### **Kata kunci:**

konsumsi berita online; kesadaran politik; remaja; media online; pendidikan politik

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi berita online terhadap tingkat kesadaran politik remaja di Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden remaja berusia 15–19 tahun yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta inferensial dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsumsi berita online berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran politik remaja. Semakin tinggi intensitas konsumsi berita online, semakin tinggi pula pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap isu politik, pemilu, serta peran warga negara dalam kehidupan demokratis. Media berita online dinilai mampu menjadi sumber informasi politik yang efektif karena menyajikan informasi yang cepat, aktual, dan mudah diakses. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsumsi berita online yang dilakukan secara intensif dan selektif dapat berperan sebagai sarana edukasi politik bagi remaja serta berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran politik di tingkat lokal.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Riset Anak Bangsa. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## **PENDAHULUAN**

Remaja berusia 15-19 tahun di Kabupaten Klaten menunjukkan keterlibatan tinggi dalam konsumsi berita daring melalui platform seperti Detik.com, Kompas.com, Instagram, dan TikTok, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas harian mereka. Data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten (2022) menunjukkan bahwa sekitar 70% remaja di wilayah ini menghabiskan lebih dari 2 jam per hari untuk mengakses berita digital melalui perangkat seperti ponsel pintar atau komputer. (Klaten, 2022). Fenomena ini, yang disebut sebagai variabel konsumsi berita online (X), dipengaruhi oleh infrastruktur internet yang memadai di Klaten, meskipun akses di daerah pedesaan masih terbatas, sehingga berita daring menjadi sarana utama untuk tetap terhubung dengan dunia luar.

Di sisi lain, tingkat kesadaran politik (variabel Y) di kalangan remaja Klaten cenderung rendah, dengan banyak dari mereka kurang memahami konsep dasar seperti pemilihan umum, partai politik, atau hak asasi manusia. Survei oleh Pusat Kajian Sosial Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada 2023 menemukan bahwa hanya sekitar 40% remaja di Klaten mampu menjelaskan proses pemilihan umum atau peran pemerintah dalam kehidupan sehari-hari. (Maret, 2023). Hal ini tercermin dalam diskusi sehari-hari yang lebih fokus pada hiburan daripada isu politik, seperti video viral di TikTok, dengan faktor seperti minimnya diskusi politik di keluarga atau kurangnya pendidikan kewarganegaraan di sekolah berkontribusi pada pasivitas ini.

Konsumsi berita online oleh remaja Klaten sering kali impulsif dan tidak terstruktur, dengan 60% responden dalam studi awal mengakui terpengaruh oleh konten viral atau sensasional di platform seperti Facebook atau Twitter, yang dapat berdampak positif atau negatif pada kesadaran politik. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah (2023) menunjukkan bahwa remaja yang aktif di media sosial cenderung memiliki pola konsumsi berita yang cepat dan dangkal, sering hanya membaca judul tanpa verifikasi, sehingga berpotensi membentuk persepsi politik yang bias. (Tengah, 2023). Budaya

remaja yang lebih menyukai konten visual dan singkat membuat berita daring menjadi alat utama dalam membentuk opini tentang kandidat politik lokal atau isu global seperti pandemi.

Tinjauan pustaka sebelumnya menunjukkan bahwa konsumsi berita online (X) di kalangan remaja global telah meningkat drastis, seperti yang dilaporkan Pew Research Center (2021), dengan peningkatan 50% dalam 5 tahun terakhir melalui akses mudah via smartphone, yang memungkinkan pembentukan opini politik secara cepat. (Center, 2021) Studi ini mengungkapkan bahwa remaja yang mengonsumsi berita daring lebih sering terlibat dalam diskusi politik online, memperluas pengetahuan tentang demokrasi dan kebijakan pemerintah. Di Indonesia, Litbang Kompas (2022) menemukan bahwa kualitas sumber berita penting, di mana remaja yang memilih portal terpercaya seperti BBC Indonesia memiliki pemahaman politik yang lebih dalam dibandingkan yang bergantung pada media sosial. Studi Litbang Kompas (2023) dengan sampel 1.000 remaja nasional menunjukkan hubungan positif antara frekuensi konsumsi berita daring dari sumber terpercaya dan skor kesadaran politik yang 20% lebih tinggi, dengan indikator seperti pemahaman partai politik dan partisipasi pemilu. (Kompas, 2023). Namun, tantangan seperti paparan berita bias dapat menurunkan kepercayaan politik, sebagaimana dianalisis dalam *Journal of Youth Studies* (2022) tentang remaja di Asia Tenggara. (Nguyen & Lee, 2022).

Di sisi lain, penelitian Sari (2020) di *Jurnal Komunikasi Indonesia* menemukan bahwa konsumsi berita online berlebihan dapat menurunkan kesadaran politik akibat hoaks dan berita sensasional, dengan korelasi negatif di daerah urban seperti Yogyakarta yang mirip dengan Klaten. (Sari, 2020). UNESCO (2020) menekankan bahwa tanpa literasi media, konsumsi berita daring justru meningkatkan apatisisme politik. (UNESCO, 2020). Meta-analisis dalam *International Journal of Communication* (2021) menyimpulkan bahwa remaja di negara berkembang seperti Indonesia lebih rentan terhadap dampak negatif ini karena kurangnya pendidikan kritis. (Kim & Pratama, 2021). Keaslian penelitian ini terletak pada fokus spesifik pada konteks lokal Kabupaten Klaten, yang belum banyak dieksplorasi dalam studi sebelumnya, dengan mengintegrasikan data empiris regional dan nasional untuk menganalisis hubungan kausal antara konsumsi berita online dan kesadaran politik remaja. Referensi seperti *Journal of Youth Studies* (2022) dan *International Journal of Communication* (2021) menguatkan keaslian ini, karena penelitian ini menambahkan wawasan tentang dinamika regional di Indonesia yang berbeda dari konteks global atau nasional umum, dengan pendekatan empiris yang mempertimbangkan variabel moderat seperti literasi media.

Berdasarkan fenomena dan tinjauan pustaka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola konsumsi berita online yang memengaruhi kesadaran politik remaja, seperti frekuensi akses harian atau preferensi platform; mengukur tingkat kesadaran politik berdasarkan indikator seperti pengetahuan tentang pemilu dan partisipasi politik menggunakan skala kuantitatif; menganalisis faktor-faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara konsumsi berita online dan kesadaran politik, termasuk variabel moderat seperti literasi media; serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kesadaran politik melalui program edukasi berbasis konsumsi berita online yang bijak di Kabupaten Klaten.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya teori *uses and gratifications* oleh Katz melalui data empiris dari konteks lokal Indonesia seperti Kabupaten Klaten, yang dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan di bidang komunikasi digital. (Katz et al.) . Secara praktis, hasilnya dapat menjadi panduan bagi sekolah, orang tua, dan pemerintah Kabupaten Klaten untuk merancang program edukasi media dan literasi politik, seperti workshop verifikasi berita online, sehingga remaja dapat mengonsumsi berita secara kritis, meningkatkan partisipasi politik, mengurangi risiko hoaks, dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih demokratis.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berbentuk metode penelitian kuantitatif, yang secara spesifik dirancang untuk mengukur dan menganalisis hubungan kausal antara variabel konsumsi berita online sebagai variabel independen dan tingkat kesadaran politik sebagai variabel dependen di kalangan remaja di Kabupaten Klaten melalui pengumpulan data numerik yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi remaja yang lebih luas serta memberikan bukti yang kuat untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Bentuk penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengukuran yang objektif dan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja berusia 15-19 tahun yang tinggal di Kabupaten Klaten. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2022, jumlah populasi remaja pada rentang usia tersebut diperkirakan mencapai 50.000 orang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10% (0,1) dan tingkat kepercayaan 95%. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel ketika jumlah populasi diketahui secara pasti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang dibutuhkan dengan populasi sebesar 50.000 dengan tingkat kesalahan 0,1 yaitu 99,8 responden. Maka dapat dibulatkan menjadi 100 responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek pada penelitian ini melibatkan 100 remaja berusia 15–19 tahun di Kabupaten Klaten yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan mendeskripsikan data dari variabel yang diteliti, seperti frekuensi konsumsi berita online serta tingkat kesadaran politik remaja. Sementara itu, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 25 atau yang lebih baru. Data yang diperoleh dari kuesioner akan melalui tahap editing, coding, scoring, dan tabulating, kemudian dianalisis melalui beberapa tahap uji statistik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi, dan analisis regresi sederhana. Tahapan ini digunakan agar hasil penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa konsumsi berita online berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesadaran politik remaja di Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh temuan bahwa semakin tinggi intensitas remaja dalam mengonsumsi berita politik melalui media online, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran politik yang dimiliki. Hal ini tercermin dari meningkatnya pengetahuan responden mengenai isu-isu politik, pemilu, serta peran dan tanggung jawab warga negara dalam kehidupan demokratis.

Secara statistik, hubungan antara konsumsi berita online dan kesadaran politik berada pada kategori positif, yang menunjukkan bahwa media berita online berperan sebagai sumber informasi politik yang efektif bagi remaja. Media online dinilai mampu menyediakan informasi yang cepat, aktual, dan mudah diakses, sehingga mendorong remaja untuk lebih memahami dinamika politik yang terjadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa konsumsi berita online tidak hanya meningkatkan keterpaparan informasi, tetapi juga memperkuat pemahaman politik remaja secara kognitif.

Penelitian ini memperkaya teori komunikasi digital, khususnya teori uses and gratifications oleh Katz, dengan data empiris dari konteks lokal Indonesia seperti Kabupaten Klaten. Hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk studi lanjutan di bidang ilmu komunikasi, mengembangkan pemahaman tentang bagaimana media online membentuk kesadaran politik remaja dalam era digital. Hasil penelitian dapat dijadikan panduan bagi sekolah, orang tua, dan pemerintah Kabupaten Klaten untuk merancang program edukasi media dan literasi politik, seperti workshop verifikasi berita online. Selain itu, remaja dapat belajar mengonsumsi berita secara kritis untuk meningkatkan partisipasi politik, mengurangi risiko hoaks, dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih demokratis.

Hasil analisis penelitian ini didasarkan pada dua landasan teori utama, yaitu Teori Uses and Gratifications dan Teori Political Knowledge Gap. Teori Uses and Gratifications menjelaskan bahwa individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti mencari informasi, membentuk identitas diri, berinteraksi sosial, dan memperoleh hiburan. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk memahami bagaimana remaja di Kabupaten Klaten

menggunakan berita online sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi dan pembentukan pandangan politik. Sementara itu, Teori Political Knowledge Gap berfokus pada perbedaan tingkat pengetahuan politik di antara individu atau kelompok masyarakat yang memiliki akses dan keterlibatan media yang berbeda. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana intensitas konsumsi berita online dapat memengaruhi tingkat kesadaran politik remaja, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun partisipasi politik. Kedua teori tersebut saling melengkapi dalam penelitian ini. Uses and Gratifications membantu mengidentifikasi motif dan pola konsumsi berita online (variabel X), sedangkan Political Knowledge Gap menjelaskan pengaruh konsumsi tersebut terhadap tingkat kesadaran politik (variabel Y). Dengan demikian, definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek utama dari kedua teori tersebut agar dapat menggambarkan hubungan antara media digital dan kesadaran politik remaja secara komprehensif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rivaldo Putra et al. (2024) yang menyatakan bahwa media digital memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk kesadaran politik generasi muda. Perbedaannya terletak pada jenis media yang dikaji, di mana penelitian terdahulu menitikberatkan pada media sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada konsumsi berita online. Berita online cenderung menyajikan informasi yang lebih terstruktur dan berbasis fakta, sehingga memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam membentuk kesadaran politik yang rasional dan kritis dibandingkan media sosial yang lebih rentan terhadap disinformasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa konsumsi berita online yang dilakukan secara intensif dan selektif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran politik remaja. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa media online, apabila dimanfaatkan secara bijak, dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan politik yang efektif dalam mendukung penguatan demokrasi, khususnya di tingkat lokal.

Karakteristik pada penelitian ini adalah anak remaja usia 15-19 tahun, aktif menggunakan internet, khususnya media sosial atau platform berita daring, dan berdomisili di Kabupaten Klaten. Angket kuesioner disebar terhadap 110 responden yang berusia 15-19 remaja di Kabupaten Klaten sesuai kriteria yang di tentukan. Berikut adalah hasil analisis statistik uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, korelasi, dan regresi sederhana.

**Table 1 Uji Validitas**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Konsumsi Berita Online	P1	0.505	0.1874	Valid
	P2	0.532	0.1874	Valid
	P3	0.513	0.1874	Valid
	P4	0.652	0.1874	Valid
	P5	0.577	0.1874	Valid
	P6	0.601	0.1874	Valid
	P7	0.664	0.1874	Valid
	P8	0.491	0.1874	Valid
	P9	0.557	0.1874	Valid
	P10	0.706	0.1874	Valid
	P11	0.659	0.1874	Valid
	P12	0.619	0.1874	Valid
	P13	0.688	0.1874	Valid
Tingkat Kesadaran Politik	P14	0.422	0.1874	Valid
	P15	0.737	0.1874	Valid
	P16	0.534	0.1874	Valid

P17	0.750	0.1874	Valid
P18	0.697	0.1874	Valid
P19	0.450	0.1874	Valid
P20	0.263	0.1874	Valid
P21	0.368	0.1874	Valid
P22	0.717	0.1874	Valid
P23	0.756	0.1874	Valid
P24	0.630	0.1874	Valid
P25	0.747	0.1874	Valid

Dalam uji validitas memperhatikan tabel Correlations. Jawaban item akan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai DF (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus ( $df = n - 2$ ). Dalam data tersebut terdapat 110 responden, maka  $110 - 2 = 108$ , dapat dilihat tabel  $r$  Product Moment urutan ke 108 yaitu 0,1874, sedangkan  $r$  hitung dapat dilihat pada Pearson Correlation. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 2 Uji Realiabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Konsumsi Berita Online	0.844	Reliabel
Tingkat Kesadaran Politik	0.839	Reliabel

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah sampel 110 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas  $>$  0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12998495
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.061
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 <sup>c</sup>

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya data terdistribusi normal.

**Tabel 4 Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kesadaran Politik * Konsumsi Berita Online	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	900.585 421.030 479.555	20 1 19	45.029 421.030 25.240	2.905 27.161 1.628	.000 .000 .066
Within Groups			1379.633	89	15.501		
Total			2280.218	109			

ANOVA Table

Berdasarkan uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar  $0,066 > 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara Konsumsi Berita Online (X) dengan variabel Tingkat Kesadaran Politik (Y).

**Tabel 5 Uji Kolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.177	4.149

- a. Predictors: (Constant), Konsumsi Berita Online  
 b. Dependent Variable: Tingkat Kesadaran Politik

Dapat dilihat pada R-square sebesar 0,185 (18,5%). Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi variabel dependen sebesar 18,5%, sedangkan sisanya 81,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

**Tabel 6 Uji Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.826	3.630		4.359	.000
	Konsumsi Berita Online	.461	.093	.430	4.945	.000

- a. Dependent Variable: Tingkat Kesadaran Politik

$$\begin{aligned} \text{Model Regresi} &= \\ Y &= a + \beta_1 X + e \\ &= 15,826 + 0,461 \end{aligned}$$

Persamaan di atas dapat diartikan dengan :

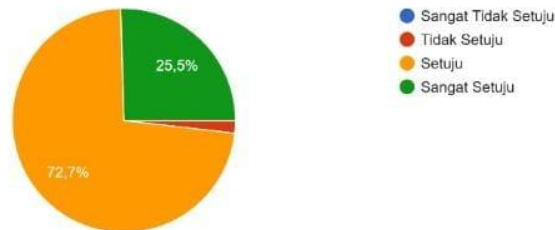
1. Nilai a adalah sebesar 15,826 dan tidak perlu untuk diinterpretasikan.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,461 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin Konsumsi Berita Online, maka nilai Tingkat Kesadaran Politik bertambah sebesar 0,461 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Keterkaitan antara hipotesis yang menyebutkan adanya pengaruh hasil konsumsi berita online terhadap kesadaran politik di Kabupaten Klaten ini benar adanya, karena di dukung dengan data statistik dan data lapangan yang menyatakan bahwa remaja di Kabupaten Klaten setuju dengan pernyataan-pernyataan kuisioner. Berikut gambar diagram dari beberapa pernyataan.

**Gambar 1 Diagram Kesadaran Politik**

Saya merasa bahwa transparansi pemerintah Kabupaten Klaten sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

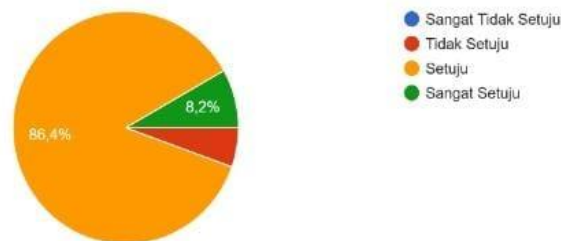
110 jawaban



**Gambar 2 Diagram Konsumsi Berita Online**

Saya sering mengikuti informasi terbaru dari berita online tentang peristiwa yang baru saja terjadi.

110 jawaban



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa anak remaja usia 15-19 tahun yang mengkonsumsi berita online berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesadaran politik remaja di Kabupaten Klaten. Secara umum, terdapat pengaruh positif antara konsumsi berita online terhadap tingkat kesadaran politik. Berdasarkan hasil kuesioner akses informasi tidak sekedar sebagai hiburan tetapi sebagai instrumen edukasi politik anak remaja di Kabupaten Klaten. Berita online memberikan ruang untuk mengakses berita-berita politik bagi anak-anak remaja. Akses informasi membuat anak remaja di Kabupaten Klaten mengetahui isu-isu politik, kebijakan pemerintah, dan transparansi pemerintah di Kabupaten Klaten. Berita online sangat berperan sebagai sarana edukasi politik, karena anak remaja di Kabupaten Klaten dapat mengetahui lembaga pemerintahan yang ada dan juga pentingnya partisipasi politik. Adanya pengaruh positif dari konsumsi berita online, anak remaja di Kabupaten Klaten juga perlu mengembangkan kemampuan literasi yang baik. Dengan demikian, konsumsi berita online disimpulkan berpengaruh dalam membangun kesadaran politik anak remaja yang didukung oleh sikap kritis dan literasi yang baik oleh anak remaja di Kabupaten Klaten.

## REFERENSI

- Alfiyani, N. (2018). Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik. *Potret Pemikiran*, 22(1). <https://doi.org/10.30984/pp.v22i1.762>
- Anam, M. K. (2017). Analisis Respons Netizen Terhadap Berita Politik Di Media Online. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 3(1), 14–21.
- Anshori, A., & Izharsyah, J. R. (2023). Dampak literasi politik dan pemilu 2024 bagi pemilih pemula terhadap pengendalian informasi hoax. *Jurnal Audiens*, 4(1), 86–97.

- Center, P. R. (2021). *Teens, Social Media and News Consumption*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/>
- Hamad, I. (2004). Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (studi pesan politik dalam media cetak pada masa pemilu 1999). *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 8(1), 21–32.
- Kim, J., & Pratama, A. (2021). Digital Media Exposure and Political Literacy in Developing Countries: A Meta-Analysis. *International Journal of Communication*, 15, 2451–2475. <https://ijoc.org/>
- Klaten, D. K. dan I. K. (2022). *Laporan Statistik Penggunaan Internet dan Media Digital Kabupaten Klaten 2022*. Diskominfo Klaten.
- Kompas, L. (2023). *Remaja dan Kesadaran Politik: Hasil Survei Nasional 2023*. Kompas R&D Division.
- Limilia, P., & Fuady, I. (2021). Literasi media, chilling effect, dan partisipasi politik remaja. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 40–52.
- Maret, P. K. S. U. S. (2023). *Survei Kesadaran Politik Remaja di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta*. UNS Press.
- Media, P., & Politik, M. P. (2024). *Page | 117. 14*(Desember), 117–122.
- Nguyen, T. H., & Lee, C. (2022). Digital News and Political Awareness Among Southeast Asian Youths. *Journal of Youth Studies*, 25(8), 1023–1042. <https://doi.org/10.1080/13676261.2022.2023456>
- Putra, T. R., Wahyuni, R. T., Meilani, N., Anjani, M., & Sari, D. K. (2024). Partisipasi Politik Gen Z: Eksplorasi Peran Media Sosial dalam Pembentukan Kesadaran Politik Remaja. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.61476/bpkxy103>
- Putri, E. N., & Prasetyawati, H. (2023). KETERTARIKAN POLITIK DAN PENGGUNAAN MEDIA ONLINE TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA MENGONSUMSI BERITA (Studi Mahasiswa di DKI Jakarta Dan Portal Berita Politik Narasi TV). *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 5(1), 18–37.
- Sari, D. P. (2020). Pengaruh Konsumsi Berita Online terhadap Kesadaran Politik Remaja di Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 9(2), 145–160.
- Shiba Andini, Dita Widia Adhani, & Rika Sartika. (2025). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Generasi Muda: Studi Kasus Generasi Muda Kota Bandung Di Era Digital. *EDUSOS: Jurnal Edukasi Dan Ilmu Sosial*, 2(01), 39–43. <https://doi.org/10.62330/edusos.v2i01.252>
- Tengah, B. P. S. P. J. (2023). *Statistik Remaja dan Media Digital di Jawa Tengah 2023*. BPS Jawa Tengah.
- UNESCO. (2020). *Media and Information Literacy for Youth: Global Framework*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/>